

Analisis Pemanfaatan Dana Pensiun dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pensiunan PNS di Kabupaten Belu

Nolviana Arisa Bete^{1*}, Nikson Tameno², Cicilia A. Tungga³
¹⁻³ Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat : Jl. Adisucpto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur
Korespondensi penulis: noviarisa6@gmail.com*

Abstract, *The research aims to analyze how the use of pension funds affects the daily lives of retired civil servants and the extent to which pension funds have been utilized optimally according to their needs. The research method used is qualitative with a case study approach, involving in-depth interviews with retired civil servants and analysis of related pension policy documents. The research results show that the use of pension funds has a significant impact on the financial literacy, investment strategies and financial planning influence the effectiveness of using pension funds. This research also illustrates that the majority of retired civil servants in Belu regency are able to utilize pension funds optimally according to their living needs, although challenges such as inflation and the ever-increasing cost of living are still a major concern. This study is expected to provide deeper insight into how pension fund management can be improved to improve the quality of life of retired civil servants in retirement, as well as provide recommendations for better policies in managing pension funds in Belu Regency.*

Keywords: *Utilization Of Pension Funds, Living needs and Retired Civil Servants*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan dana pensiun mempengaruhi kehidupan sehari-hari pensiunan PNS serta sejauh mana dana pensiun telah dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pensiunan PNS dan analisis dokumen kebijakan pensiun terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana pensiun memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas keuangan dan kesejahteraan pensiunan. Faktor-faktor seperti literasi keuangan, strategi investasi dan perencanaan keuangan berpengaruh pada efektivitas pemanfaatan dana pensiun. Penelitian ini juga menggambarkan bahwa sebagian besar pensiunan PNS di Kabupaten Belu mampu memanfaatkan dana pensiun secara optimal sesuai dengan kebutuhan hidup mereka, meskipun tantangan seperti inflasi dan biaya hidup yang terus meningkat masih menjadi perhatian utama. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan dana pensiun, serta memberikan rekomendasi bagi kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan dana pensiun di Kabupaten Belu.

Kata Kunci: Pemanfaatan Dana Pensiun, Kebutuhan Pensiunan dan Pensiunan PNS

1. LATAR BELAKANG

Pensiun merupakan masa dimana seorang pegawai tidak lagi aktif dipekerjanya. Penghasilan tetap yang diperoleh saat bekerja tidak diperoleh lagi dimasa pensiun. Keadaan tanpa penghasilan tetap ini dialami seseorang karena beberapa sebab yaitu memasuki usia tak produktif, kematian, berhenti bekerja sebelum usia pensiun, cacat yang mengakibatkan tidak bisa bekerja.

Bagi PNS yang diberhentikan dengan hormat karena mencapai Batas Usia Pensiun (BUP), dapat diberikan hak pensiun apabila telah memiliki masa kerja pensiun paling sedikit 10 tahun, termasuk masa kerja sebelum diangkat sebagai PNS dengan ketentuan pada saat pemberhentiannya telah bekerja sekurang-kurangnya 5 tahun sebagai PNS. Berkenaan dengan ditetapkannya PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, maka batas usia pensiun PNS

ditentukan sebagai berikut: 58 tahun bagi pejabat administrasi, pejabat fungsional ahli muda, pejabat fungsional ahli pertama, dan pejabat fungsional keterampilan, 60 tahun bagi pejabat pimpinan tinggi dan pejabat fungsional madya dan 65 tahun bagi PNS yang memangku pejabat fungsional ahli utama.

Dana pensiun yang cukup dapat membantu pensiunan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, dan perawatan kesehatan tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pemerintah atau keluarga. Itu memberikan stabilitas keuangan dan keamanan bagi pensiunan selama masa pensiun mereka.

Pada tahun 2023 jumlah pensiunan di Pemprov NTT mengalami peningkatan sebesar 484 orang. Pada pemerintah Sabu Rai Jua menjadi jumlah pensiunan yang paling kecil sebanyak 17 orang. Pada tahun 2019, jumlah pensiun yang tercatat pada tahun ini. Pada tahun 2020, perubahan jumlah pensiun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. pada tahun 2021, kenaikan atau penurunan jumlah pensiun dibandingkan dengan 2020, pada tahun 2022, jumlah pensiun dan perbandingan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, jumlah pensiun untuk tahun terakhir dalam periode tersebut dan analisis akhir terhadap tren lima tahun.

Pada tahun 2023 jumlah pensiunan di Kabupaten Belu mengalami peningkatan sebesar 192 orang. Dan pada tahun 2019 menjadi jumlah pensiunan yang paling kecil sebanyak 123 orang. Pada tahun 2019, jumlah pensiun yang tercatat pada tahun ini. Pada tahun 2020, perubahan jumlah pensiun dari tahun 2019. Pada tahun 2021, jumlah pensiun dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022 jumlah pensiun dan perbandingannya dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, jumlah pensiun pada tahun terakhir periode, serta evaluasi akhir dari tren lima tahun.

Dana pensiun sering menginvestasikan sebagian dari portofolionya di instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh bank, termasuk bank syariah. Jika bank pembiayaan syariah mengalami penurunan kinerja akibat pandemi, ini dapat mempengaruhi nilai investasi dana pensiun dan mengurangi pengembalian yang diharapkan. Bank mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian suatu Negara. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran.

Pada umumnya perusahaan memberikan pesangon sekali di depan dan setelah itu perusahaan tidak lagi memberikan tunjangan bulanan. Ada juga perusahaan yang masih memberikan tunjangan bulanan, tapi jumlahnya jauh lebih kecil dibandingkan gaji bulanan yang semula diterima saat aktif bekerja, misalnya hanya 50% dari gaji pokok terakhir. Kalau

guru pegawai negeri sipil (PNS) biasanya masih mendapatkan tunjangan sebanyak-banyaknya 75% dan sekurang-kurangnya 40% dari gaji pokok terakhir (UU No. 11 Tahun 1969 Pasal 11). Jika hanya mengandalkan penghasilan dari tunjangan tersebut, tentu sangat sulit. Saat bekerja mendapat penghasilan Rp 8 juta dengan gaji pokok Rp 5 juta. Setelah pensiun, tunjangannya hanya tinggal Rp3,5 juta atau 75% dari gaji pokok dan itu menjadi satu- satunya penghasilan. Tentunya, dengan menyusutnya penghasilan maka orang tersebut harus menghemat berbagai pengeluaran yang tidak bermanfaat dan itu berarti harus menurunkan standar hidupnya.

Akan tetapi hal itu akan semakin menyulitkan para pensiunan apabila mereka masih memiliki tanggungan hidup. Para pensiunan akan menghadapi masa yang sulit jika mereka sudah memasuki masa pensiun. Karena mereka memiliki waktu luang yang sangat banyak. Pensiunan akan mengalami kekosongan kegiatan dalam kesehariannya. Maka ada sebagian PNS yang sudah mulai untuk memikirkan untuk mengisi waktu luang pensiunan dengan memulai berwirausaha.

Bahkan tidak sedikit dari pensiunan yang sukses menjalani usaha tersebut. Sehingga dapat menambah pendapatan mereka, dan para pensiunan tidak khawatir pensiun yang mereka terima tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari segi kesehatan juga akan terjamin, karena tubuh akan bergerak untuk mengerjakan sebuah pekerjaan dan rutinitas setelah pensiun.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Berdasarkan masalah yang ada pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, adapun objek pada penelitian ini adalah pemanfaatan Dana Pensiun terhadap pemenuhan kebutuhan hidup PNS Pensiunan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah yang meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN

Dampak Dana Pensiun Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pensiunan

Dana pensiun adalah dana yang disediakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan hidup para pegawai negeri sipil (PNS) setelah mereka pensiun dari jabatannya. Tujuan dana

pensiun adalah untuk menjamin kesetaraan hidup PNS yang telah berkontribusi pada pemerintahan dan memiliki hak-hak sebagai penerima gaji.

Pensiunan PNS di Kabupaten belu memiliki dampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari mereka dengan cara mengelola dana pensiun dengan baik terutama dilihat dari alokasi dana yang disalurkan melalui simpanan maupun usaha-usaha lainnya.

Kondisi ekonomi seperti pertumbuhan GDP, inflasi, dan tingkat pengangguran mempengaruhi kemampuan pemerintah untuk menyuplai dana pensiun dan memastikan keberlanjutan sistem pensiun, Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat Inflasi mempengaruhi daya beli pensiunan PNS. Jika inflasi tinggi dan pensiun tidak disesuaikan, pensiunan bisa mengalami penurunan kualitas hidup dan meningkatkan pendapatan pemerintah melalui pajak, yang mendukung alokasi anggaran untuk dana pensiun dengan mengevaluasi berapa banyak dana pensiun yang tersedia dan bagaimana dana tersebut dikelola untuk memenuhi kebutuhan pensiunan PNS serta menganalisis apakah dana pensiun mencukupi untuk menutupi kebutuhan hidup pensiunan, termasuk biaya kesehatan, perumahan, dan kebutuhan dasar lainnya dan memastikan bahwa pensiun disesuaikan dengan inflasi dan biaya hidup, serta mempertimbangkan kebijakan pensiun yang mungkin diperlukan untuk menjaga kesejahteraan pensiunan. Analisis pemanfaatan dana pensiun harus mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan memastikan bahwa dana pensiun mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup pensiunan PNS, dengan memperhatikan inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pendanaan.

Dampak dana pensiun terhadap pemenuhan kebutuhan hidup PNS adalah sebagai berikut:

1. Menjamin kesetaraan hidup: Dana Pensiun membantu menjamin seorang PNS yang hidup setelah mereka pensiun, sehingga mereka tidak perlu lagi mengandalkan bantuan orang lain atau menjadi beban masyarakat.
2. Meningkatkan kesejahteraan: Dana pensiun dapat meningkatkan kesejahteraan PNS karena mereka dapat menikmati kehidupan yang lebih layak dan sejahtera setelah pensiun.
3. Meningkatkan daya beli: Dana pensiun dapat meningkatkan daya beli PNS, sehingga mereka dapat membeli kebutuhan sehari-hari dengan lebih mudah dan lebih optimal.
4. Meningkatkan Kualitas hidup: dana pensiun dapat meningkatkan kualitas hidup PNS, seperti dengan memiliki rumah sendiri, mobil, atau membeli properti lainnya.

5. Meningkatkan keamanan: dana pensiun dapat memberikan keamanan keuangan kepada PNS, sehingga mereka tidak perlu khawatir akan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6. Meningkatkan keseimbangan keuangan: dana pensiun dapat membantu PNS mencapai keseimbangan keuangan, sehingga mereka tidak perlu mengandalkan bantuan orang lain atau menjadi beban masyarakat
7. Meningkatkan kesadaran investasi: dana pensiun dapat meningkatkan kesadaran PNS untuk berinvestasi, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan keuangan dan meningkatkan kualitas hidup.

Namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dampak dana pensiun terhadap penyediaan kebutuhan hidup PNS, antara lain:

1. Ketersediaan dana: jika dana pensiun tidak mencukupi, maka PNS tidak memenuhi kebutuhan hidup secara penuh.
2. Inflasi: inflasi dapat mengurangi nilai uang pensiun, sehingga PNS tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan sepenuhnya.
3. Biaya hidup: biaya hidup yang semakin tinggi dapat mengurangi nilai uang pensiun, sehingga PNS tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan sepenuhnya.

Menurut Kasmir (2014) dalam rangka meningkatkan dampak dana pensiun terhadap penyediaan kebutuhan hidup PNS, maka perlu diadakan upaya-upaya seperti:

1. Meningkatkan ketersediaan dana
2. Mengoptimalkan penggunaan dana
3. Melakukan investasi yang baik
4. Meningkatkan kesadaran investasi
5. Pengaturan biaya hidup

Dengan demikian dana pensiun dapat menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan hidup PNS setelah mereka pensiun dari jabatannya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa Pensiunan PNS di Kabupaten belu memiliki dampak positif yang besar terhadap kebutuhan sehari-hari, yakni dengan adanya dana pensiun dapat dialokasikan untuk kebutuhan rumah tangga, investasi masa tua, kegiatan sosial, pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan ternak, dan tambahan untuk modal serta usaha lainnya.

Pemanfaatan Dana Pensiun Sudah Digunakan Secara Maksimal Sesuai Kebutuhan Pensiunan PNS

Pemanfaatan dana pensiun secara maksimal bagi pensiunan PNS harus memperhatikan beberapa hal penting. pertama, dana pensiun sebaiknya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti kebutuhan pokok seperti kebutuhan hidup sehari-hari, kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. pengelolaan dana sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan finansial jangka panjang menghindari penggunaan yang spekulatif atau beresiko tinggi.

Selain itu untuk penting untuk merencanakan pengeluaran secara bijak, termasuk mempertimbangkan inflasi dan potensi biaya kesehatan yang dapat meningkat seiring bertambahnya usia. ada baiknya juga untuk mempertimbangkan investasi yang aman dan berkelanjutan guna menjaga nilai dana pensiun dari dampak inflasi penggunaan dana pensiun yang maksimal seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan individu dan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan finansial jangka panjang.

Pemanfaatan dana pensiun secara maksimal bagi pensiunan PNS di Kabupaten belu yaitu mereka sudah mengelola dana pensiun dengan baik terutama dilihat dari alokasi dana yang disalurkan melalui simpanan maupun usaha-usaha lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Pemanfaatan dana pensiun secara maksimal bagi pensiunan PNS di Kabupaten belu sudah dimanfaatkan secara baik terhadap kebutuhan sehari-hari, yakni dengan adanya dana pensiun dapat dialokasikan untuk kebutuhan rumah tangga, investasi masa tua, kegiatan sosial, pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan ternak, dan tambahan untuk modal serta usaha lainnya.

4. PEMBAHASAN

Dampak Dana Pensiun Terhadap Kebutuhan Hidup Pensiunan PNS

Studi tentang dampak dana pensiun PNS menunjukkan bahwa dana pensiun yang memadai dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hidup pensiun. Dana pensiun yang cukup memungkinkan pensiunan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti kesehatan, perawatan, dan gaya hidup yang layak. Penelitian juga menyoroti pentingnya perencanaan keuangan sejak dini untuk memastikan keberlanjutan finansial setelah pensiun. Dampak dana pensiun terhadap kebutuhan hidup pensiunan PNS sangat penting dalam memastikan keberlanjutan kehidupan mereka setelah pensiun. Dana pensiun untuk menjaga standar hidup yang layak, termasuk biaya kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan

transportasi. Suatu penelitian diharapkan akan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, disini peneliti memaparkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian melalui berbagai metode, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan mengambil data-data yang dibutuhkan yang kemudian data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis guna mendapatkan hasil penelitian.

Pembahasan akan didasarkan pada teori perilaku dan teori situasi yang menjadi landasan berpikir dalam penelitian ini. Penelitian ini akan melihat bagaimana Dampak Dana Pensiun Dalam Kebutuhan Hidup Pensiunan PNS dan Pemanfaatan Dana Pensiun Sudah Digunakan Secara Maksimal Sesuai Kebutuhan Pensiunan PNS. Dalam teori perilaku dan situasi bertujuan untuk menggunakan Dana Pensiun dengan sebaik-baiknya. Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dimana data tersebut merujuk pada masalah yang diteliti oleh peneliti. Dari data yang diperoleh, peneliti dapat menjelaskan mengenai beberapa temuan yang telah ditemukan dilapangan. Perilaku terbentuk dari adanya interaksi antara peneliti dan peserta pensiun.

Pemanfaatan Dana Pensiun Sudah Digunakan Secara Maksimal Sesuai Kebutuhan Pensiunan PNS

Pemanfaatan dana pensiunan secara maksimal sesuai kebutuhan pensiunan PNS mencakup beberapa aspek penting yaitu dana pensiun yang maksimal digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya perumahan, makanan, kesehatan, dan transportasi. Selain itu, pensiunan juga dapat mengalokasikan dana pensiun untuk rekreasi, pendidikan lanjutan, usaha lainnya seperti usaha kios, ternak, pertanian, perkebunan dan lain-lain untuk mendukung keluarga mereka. Pengelolaan yang bijaksana dari dana pensiun juga memperhitungkan inflasi dan biaya hidup yang mungkin meningkat seiring waktu. Selain itu, pensiunan PNS yang memiliki dana pensiun yang maksimal biasanya telah melakukan perencanaan keuangan yang matang sejak awal, mempertimbangkan berbagai sumber pendapat dan pengeluaran yang berpotensi selama masa pensiun mereka.

Para Peneliti menyoroti pentingnya analisis yang cermat terkait pemanfaatan dana pensiun untuk memenuhi kebutuhan hidup pensiunan PNS. Beberapa argumen yang muncul dalam penelitian meliputi:

1. Kebutuhan Hidup yang Beragam

Pensiunan memiliki kebutuhan yang beragam tergantung pada kondisi kesehatan, status keluarga, dan gaya hidup. Analisis yang baik mempertimbangkan dana pensiun secara efisien.

2. Manajemen Pengeluaran

Pengelolaan dana pensiun harus mempertimbangkan pengeluaran rutin seperti biaya rumah tangga, kesehatan, dan transportasi serta biaya tidak terduga. Analisis yang mendalam membantu mengidentifikasi prioritas pengeluaran yang paling penting.

3. Fleksibilitas dan Investasi

Dana pensiun yang dikelola dengan baik juga mempertimbangkan fleksibilitas dalam penggunaannya, seperti investasi yang tepat untuk memastikan keberlanjutan pendapat pensiunan dalam jangka panjang.

4. Perencanaan Jangka Panjang

Penelitian menekankan perlunya perencanaan jangka panjang untuk memastikan bahwa dana pensiun cukup untuk mendukung pensiunan selama masa pensiun mereka, termasuk menghadapi potensi inflasi dan biaya hidup yang meningkat.

5. Edukasi dan Kesadaran

Analisis ini juga menyoroti pentingnya edukasi keuangan bagi pensiunan agar mereka dapat mengelola dana pensiun mereka dengan lebih baik dan memahami implikasi keputusan keuangan mereka. Dengan menerapkan analisis yang mencakup pensiunan PNS dapat memastikan bahwa dana pensiun mereka tidak hanya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan rasa aman finansial dan kemampuan untuk menikmati masa pensiun dengan nyaman dan tenang.

Teori kewirausahaan mengkaji bagaimana individu atau kelompok menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau investasi baru dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan memanfaatkan peluang bisnis. Dalam konteks dana pensiun, prinsip kewirausahaan dapat diterapkan dalam pengelolaan dan investasi dana pensiun. Pengelola dana pensiun perlu mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan, memitigasi risiko, dan mengelola portofolio investasi secara strategis untuk memastikan pertumbuhan dana pensiun, dengan menerapkan pendekatan kewirausahaan untuk menciptakan solusi inovatif dalam perencanaan pensiun, seperti produk pensiun baru atau strategi investasi alternatif, untuk meningkatkan hasil dan keberlanjutan dana pensiun serta mengelola risiko investasi dan merencanakan pensiun memerlukan pendekatan kewirausahaan untuk menilai dan menghadapi ketidakpastian di pasar finansial. Temuan-temuan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab

sebelumnya akan dikonfirmasi dengan teori dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori perilaku dan teori situasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Teori dasar yang menjadi acuan dalam pengembangan dana pensiun dibangun oleh Arrow-Debreu (1954) adalah teori *state preference* yang menyatakan bahwa preferensi terhadap komoditas dapat dibedakan tidak hanya berdasarkan atribut fisik dan lokasinya dalam ruang dan waktu, tetapi juga mempertimbangkan aspek kondisional. Artinya, pengambilan keputusan didasarkan pada pandangan individu terhadap nilai suatu komoditas dalam kondisi tertentu. Menurut teori tersebut, individu dalam ekonomi akan memilih dasar klaim berdasarkan waktu yang memaksimalkan masing-masing utilitasnya atau masing-masing individu akan menyusun perencanaan masa depannya untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan jangka panjangnya, terutama pada masa pensiun.

Teori dasar Arrow-Debreu (1954) tersebut tidak dapat menjangkau jangka waktu yang dinamis, panjang dan berkelanjutan, kemudian Merton (1989) mencoba mengatasi kekurangan teori tersebut dengan memberikan jembatan melalui teori keuangan dinamis berkelanjutan (*continuous-time finance*) di mana para individu dalam ekonomi dapat memaksimalkan utilitasnya secara dinamis berkelanjutan berdasarkan teori *state preference* Arrow-Debreu. Dengan adanya jembatan dari Merton tersebut, individu dapat menentukan jumlah penyisihan pendapatan saat individu masih dalam masa aktif bekerja untuk nantinya mendapatkan manfaat pada masa pensiun. Adanya dua teori yang mendasari pembentukan dana pensiun ini membuat pandangan akan kemakmuran bergeser yang tadinya adalah akumulasi kekayaan menjadi konsumsi berkelanjutan atas barang dan *leisure*. Merton menyediakan pengembangan teori dasar Arrow-Debreu dari statis (satu waktu), menjadi dinamis (multi-waktu), pembentukan dana pensiun bergeser dari kebutuhan tabungan dan diversifikasi menjadi kebutuhan untuk tabungan, diversifikasi, lindung nilai dan juga asuransi (OJK, 2016).

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Semakin besar pendapatan yang di peroleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tingginya pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin meningkatkan standar kehidupan masyarakat Dana pensiun sering diinvestasikan dalam berbagai aset seperti saham, obligasi, dan properti untuk menghasilkan pendapatan tambahan.

Pendapatan investasi ini membantu meningkatkan nilai dana pensiun dan memastikan keberlanjutan pembayaran pensiun. Pendapatan dari investasi dana pensiun mempengaruhi kemampuan dana untuk membayar pensiun di masa depan. Kinerja investasi yang baik dapat meningkatkan saldo dana pensiun, sedangkan investasi yang buruk dapat menimbulkan kekurangan. (Novi Theresia Kiak).

Teori lain yang relevan adalah teori *Life-cycle Hypothesis* dari Modigliani (1966) yang menyatakan bahwa individu/ rumah tangga dalam ekonomi akan menunda konsumsi dengan menabung. Tabungan ini akan diakumulasi sampai pada masa individu/ rumah tangga mencapai usia pensiun dan akan mulai memanfaatkan tabungannya untuk konsumsi barang dan *leisure*.

Efektivitas pengelolaan keuangan daerah dapat di jelaskan dalam bentuk siklus pengelolaan keuangan daerah Menurut Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengelolaan keuangan daerah yang efektif mencakup perencanaan dan alokasi anggaran yang tepat untuk dana pensiun. Ini memastikan bahwa dana pensiun tersedia dan cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran pensiun kepada pegawai negeri sipil (PNS) yang telah pensiun. Efektivitas pengelolaan keuangan daerah mencakup transparansi dalam penggunaan dana pensiun dan akuntabilitas dalam pelaporan. Pemerintah daerah harus menyediakan laporan yang jelas tentang bagaimana dana pensiun dikelola dan digunakan, serta memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga Pemerintah daerah perlu secara rutin mengevaluasi kinerja pengelolaan dana pensiun dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Ini mencakup penilaian terhadap hasil investasi, perubahan dalam kebutuhan pensiun, dan kondisi ekonomi yang mungkin mempengaruhi dana pensiun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pensiun sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan kecukupan keuangan pensiunan PNS di Kabupaten Belu. Dengan adanya dana pensiun yang cukup, pensiunan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka setelah pensiun tanpa harus bergantung sepenuhnya pada bantuan sosial atau bantuan keluarga.
2. Efektivitas dana pensiun ini sangat bergantung pada pengelolaan yang baik transparan, serta kesadaran dan partisipasi aktif dari PNS dalam menyisihkan dan mengelola dana pensiun

mereka. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus memperbaiki sistem dana pensiun, meningkatkan edukasi keuangan bagi PNS, serta memastikan bahwa dana pensiun dikelola secara optimal untuk kepentingan jangka panjang pensiunan PNS di kabupaten Belu.

Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pensiunan PNS, hasil penelitian ini dapat menggali bagaimana pensiunan PNS mengelola dana pensiun mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi seorang untuk meningkatkan pemanfaatan dana pensiun dalam hal ini para pensiunan PNS di Kabupaten Belu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bagi pembaca untuk mempelajari pemanfaatan dana pensiun yang berhubungan dengan kebutuhan sehari-hari pensiunan PNS sebagai referensi penelitian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

BUKU

Buku Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi (2015) karya Iskandar Putong.

Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Ariska, F., & Pratisti, W. D. 2022. *KEBAHAGIAAN LANSIA YANG TINGGAL DI PANTI WREDA*.

Nasir (2002:6) dalam (Ajat, 2018:1). *Penelitian Deskriptif Adalah Suatu Metode Dengan Penelitian Status Sekelompok Manusia*.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif Sumber Data*.

Sukmadinata (2005) *Penelitian Deskriptif Adalah Suatu Metode Dengan Penelitian Status Sekelompok Manusia*.

JURNAL

Bebbington, C., Durand, R. B., & Khuu, J. (2023). Investor Decision Making within Retirement Savings Schemes. *Pacific-Basin Finance Journal*, 102203. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102203>.

Edwin Gendong, Aprianus, Nikson Tameno, and Petrus E. de Rozari. 2024. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Manggarai." *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3(09): 3476–95. doi:10.59141/comserva.v3i09.1156.

Futami. 1993. *Pensiun Merupakan Masa Dimana Seorang Pegawai Tidak Lagi Aktif Dipekerjaannya. Penghasilan Tetap Yang Diperoleh Saat Bekerja Tidak Diperoleh Lagi Dimasa Pensiun.*

Hestiningrum, Sistia Edi Anisa Dwi. 2023. "Analisis Keungan Keluarga Lansia Pensiun." *Journal of Economic, Business & Accounting Research* 1(1): 62–74. doi:10.61511/jembar.v1i1.2023.261

Hampton, M., & Totty, E. (2023). Minimum wages, retirement timing, and labor supply. *Journal of Public Economics*, 224, 104924. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2023.104924> n.d.)

Kartikasari, Dewi. 2020. "Pengaruh Dana Pensiun Terhadap Partisipasi Kerja Lanjut Usia." *Ekonomi Bisnis* 25(2): 86. doi:10.17977/um042v25i2p86-94.

Kohar, Mochamad Abdul. 2022. "Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Sikap Menabung Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan." *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 19(2): 100 doi:10.30651/blc.v19i2.11175.

Maria Indriyani Hewe, and Yohana Febiani Angi. 2021. "Pengaruh Pandemic Covid 19 Terhadap Net Performing Financing Bank Pembiayaan Syariah Di Indonesia." *OECONOMICUS Journal of Economics* 5(2): 96–104. doi:10.15642/oje.2021.5.2.96-104.

Noor Rinawati, and Honorata Ratnawati Dwi Putranti. 2022. "Faktor-Faktor Penentu Kepuasan Kerja Pns Yang Menghadapi Masa Pensiun Di Pemerintah Kabupaten Batang." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 1(3): 106–20. doi:10.51903/jimeb.v1i3.418.

"PERAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) TERHADAP Glori Christin Lassa , Petrus E . de Rozari , Novi Theresia Kiak Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana Abstrak Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Merupakan Re." 2023. 2(10): 1739–52.

Tanjung, Muhammad Fahmi, and Wahyu Ario Pratomo. 2019. "Analisis Pemanfaatan Dana Pensiun Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pns Pensiunan Guru Kota Medan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

UNDANG-UNDANG

Undang-undang No.11 tahun 1992 Dana Pensiun Dan Program Pensiun

Undang-undang No.11 tahun 1969 tentang pensiun pegawai dan pensiun janda/duda pegawai